

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
(KTSP) DALAM PENGEMBANAGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMP N 1 SAYUNG DEMAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**SAIFUL MUNIR**

NIM : 15.206.1015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

2010

Semarang, 30 Juli 2010

Nama : Drs. H. Zaenuddin Bukhori, M.Ag  
Alamat : Jl. Bukit Delima 9 BIX No. 21 Permata Puri Ngalian Semarang  
Lamp. : 3 Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi

### NOTA PEMBIMBING

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Setelah saya bimbing secara baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : Saiful Munir  
Nim : 15.206.1015  
Judul : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pengembangan Materi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Sayung Demak.

Mohon dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Dosen Pembimbing,



**Drs. H. Zaenuddin Bukhori, M.Ag**



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG UNISSULA)  
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po Box. 1054 Telp. 658384 Fac. 6582455 Semarang

Semarang, 29 Sya'ban 1431 H  
09 Agustus 2010 M

**PENGESAHAN**

Skripsi saudara : Saiful Munir  
NIM : 15.206.1015  
Judul : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Sayung Demak.

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2010 dan dinyatakan:

**LULUS**

Serta dapat diterima sebagai syarat untuk mengakhiri program pendidikan strata satu (S-1) dalam ilmu tarbiyah dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

**Dewan Sidang**



Dekan

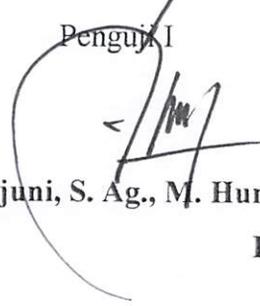
  
Dr. H. Ghofar Shiddiq, M. Ag

Sekretaris

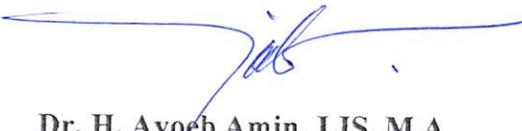
  
Sarjuni, S. Ag., M. Hum

Penguji

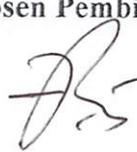
Penguji I

  
Sarjuni, S. Ag., M. Hum

Penguji II

  
Dr. H. Ayoeb Amin, LIS, M.A

Dosen Pembimbing

  
Drs. H. Zaenuddin Bukhori, M.Ag

## MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ

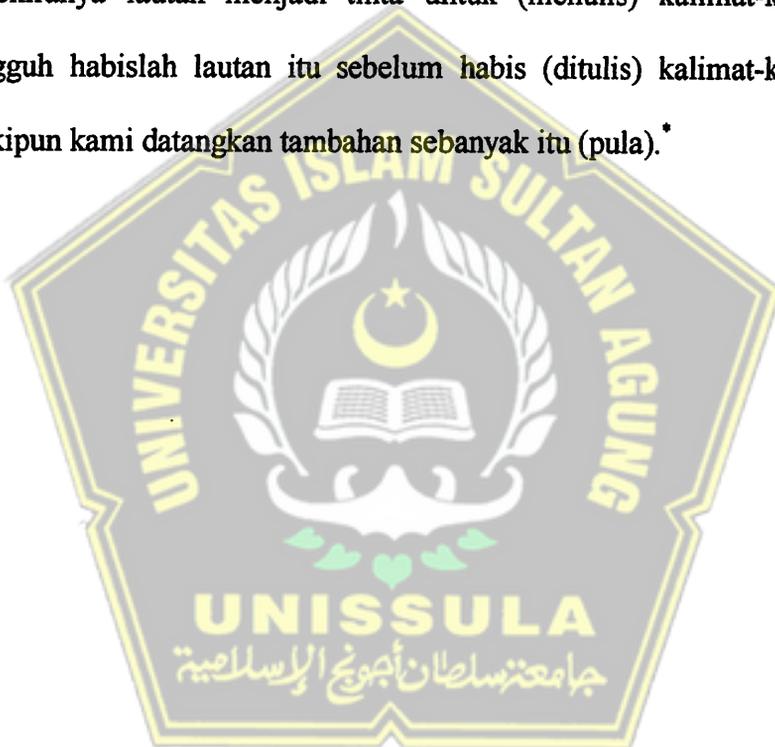
جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٦﴾

Artinya:

Katakanlah: sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat

Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat

Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).\*



---

\* Al-qur'an Digital

## DEKLARASI

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- a. Skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.
- b. Skripsi ini tidak berisi satu pun pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.



## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrahmanirrahim***

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tingkat akhir Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya dan mendapat syafa'at al 'udhmah. Amien.

Penulis menyadari bahwa penulis hanyalah manusia biasa tanpa kemauan yang sungguh-sungguh dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, rasanya tak mungkin mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah merestui pembahasan judul skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Zaenuddin Bukhori, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Khoirul Anwar S.Ag, M. Pd selaku dosen wali yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh studi.

4. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah UNISSULA yang telah banyak memberikan bekal ilmu selama penulis menimba ilmu di UNISSULA Semarang.
5. Bapak kepala perpustakaan Universitas dan Fakultas Agama Islam UNISSULA yang telah memberikan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Kismiyati, M. Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Sayung yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Reza S. Pd.I, dan Ibu Syahnun BA selaku Pendidik bidang studi PAI yang telah membantu proses penelitian penulis.
8. Bapak dan Ibu tersayang yang senantiasa mendoakan dan menyayangiku.
9. Buat kakakku Ida Alwiyah, adikku M. Baha' Udin, dan adikku Nailul Hana' yang selalu membuatku semangat.
10. Untuk sobat-sobatku semuanya yang telah memberikan doa, dukungan, kebahagiaan yang tak tergantikan dan terutama pada Nur Sad Utami, S. Pd., yang memberikan segenap cinta, kasih sayang serta yang tak pernah lelah memotivasi penulis.
11. Semua keluarga besarku yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan restunya serta kasih sayangnya kepadaku.
12. Teman-teman satu angkatan 2006 Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis hanya bisa berdo'a, semoga amal dan jasa baik dari semua pihak dicatat oleh Allah SWT sebagai amal mulia di sisi-Nya dan mendapatkan balasan yang berlipat dari-Nya.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal'alamin.*

Semarang, Juli 2010

Penulis

  
Saiful Munir



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN DEKLARASI.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN TABEL.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Alasan Pemilihan Judul.....	4
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penulisan Skripsi.....	10
E. Metode Penulisan Skripsi.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
<b>BAB II KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DAN PENGEMBANGAN MATERI.....</b>	<b>21</b>
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	21

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	21
2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	22
3. Kendala dan Kemudahan dalam Pelaksanaan KTSP.....	23
B. Pendidikan Agama Islam (PAI).....	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI).....	24
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	26
C. Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam.....	28
1. Pengertian Pengembangan Materi.....	28
2. Metode dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam.....	29
3. Sumber Pengembangan materi Pendidikan Agama Islam...	32
4. Hasil Belajar.....	34

**BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN  
PENDIDIKAN (KTSP) DALAM PENGEMBANGAN MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

<b>DI SMP N 1 SAYUNG - DEMAK.....</b>	<b>36</b>
A Kondisi Umum SMP N 1 Sayung – Demak .....	36
1. Sejarah Berdirinya.....	36
2. Letak Geografisnya.....	37
3. Visi dan Misi.....	38
4. Struktur Organisasi.....	39
5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	39

6. Keadaan Peserta Didik.....	43
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
<b>B. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)</b>	
di SMP N 1 Sayung – Demak.....	47
1. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	
(KTSP).....	48
2. Pelaksanaan Pengembangan Materi Pendidikan Agama	
Islam (PAI).....	53
<b>C. Hasil Belajar Peserta Didik SMP N 1 Sayung – Demak</b>	
Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).....	54
 <b>BAB IV ANALISIS TENTANG UMPLEMENTASI KURIKULUM</b>	
<b>TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DALAM</b>	
<b>PENGEMBANGAN MATERI PAI TERHADAP HASIL</b>	
<b>BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 SAYUNG</b>	
<b>DEMAK.....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	
(KTSP) di SMP N 1 Sayung.....	56
B. Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam	
(PAI) dalam Proses Pembelajaran.....	57
C. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi	
Pendidikan Agama Islam (PAI).....	60

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Kritik dan Saran-saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

		Halaman
TABEL I	Keadaan Pendidik SMP Negeri 1 Sayung Demak .....	40
TABEL II	Keadaan karyawan SMP Negeri 1 Sayung Demak .....	42
TABEL III	Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Sayung Demak .....	43
TABEL IV	Sarana dan Pra Sarana SMP Negeri 1 Sayung Demak.....	44
TABEL V	Nilai Peserta Didik Setelah Dilakukan Pengembangan.....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dari tujuan pendidikan, karena hasil atau out-put dari pendidikan pengembangannya adalah pada proses pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan pada peserta didik.<sup>1</sup> Dengan kata lain kegiatan penyampaian materi pelajaran agar dapat dimengerti, difahami dan dikembangkan oleh peserta didik.<sup>2</sup>

Sebagai alat atau kunci untuk membina dan mengembangkan peserta didik dalam proses pembelajaran agar menjadi manusia yang berilmu pengetahuan adalah kurikulum. Peranan kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup sentral dalam seluruh kegiatan proses belajar mengajar. Jika kurikulum dalam pendidikan didesain dengan sistematis dan komprehensif tentu hasil pendidikan akan tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>3</sup> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan strategi pengembangan kurikulum yang disusun untuk memudahkan pendidik dalam mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Dr. Wina Sanjaya, M. Pd., *Kurikulum dan Proses Pembelajaran Teori dan Praktek, Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, hlm. 195

<sup>2</sup> Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005, hlm. 28-29

<sup>3</sup> Dra. Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992, hlm. 2

<sup>4</sup> Dr. E. Mulyasa, M. Pd., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rasdakarya, 2007, hlm. 20

Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dipandang sebagai semua kegiatan dalam pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada peserta didik di bawah tanggung jawab sekolah.<sup>5</sup> Namun pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran tidak hanya transformasi ilmu pengetahuan saja, akan tetapi diselenggarakan untuk membentuk karakteristik peserta didik yang sesuai dengan nilai dari materi pembelajaran yang dikembangkan.

Upaya pendidik dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karena tingkat pengetahuan dan kemampuan mereka berbeda-beda, jadi keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah cara atau metode pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Jika dalam proses pembelajaran materi yang dikembangkan dapat mudah difahami oleh peserta didik maka indikator pembelajaran yang diharapkan akan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>6</sup>

Acuan dasar dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) harus ada nilai relevansinya terhadap pengembangan itu sendiri. Jadi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam yang disertai dengan tuntutan untuk mengamalkannya.<sup>7</sup> Melalui

<sup>5</sup> Pr Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Perkembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997, hlm. 46

<sup>6</sup> Dr. E. Mulyasa, M. Pd., *Op. Cit.*, hlm. 50

<sup>7</sup> Dr. Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hlm. 86

pengembangan materi pembelajaran yang dilakukan pendidik diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berilmu pengetahuan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran islam serta dapat menjadikan Islam sebagai pandangan hidupnya (*world view*).

Tetapi keberadaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah umum masih belum mendapat perhatian, pembelajaran PAI belum memperoleh tempat yang proporsional dikarenakan mata pelajaran itu bukanlah salah satu materi yang disertakan dalam ujian nasional. Dirjen Kelembagaan Departemen Agama Islam (2002) menyebutkan bahwa keberadaan mata pelajaran PAI kurang responsif di masyarakat, hal ini disebabkan oleh faktor :

1. Pendidikan Agama Islam lebih menekankan pada hubungan formalitas saja antara hamba dengan Allah swt, dan jarang sekali membahas tentang hubungan yang aplikatif, baik secara vertikal (kepada Allah swt) maupun secara horisontal kepada sesama manusia.
2. Pendidikan Agama Islam (PAI) secara umum telah disosialisasikan sebagai pondasi pendukung pendidikan, karakter kependidikan peserta didik dalam prilakunya sehari-hari.
3. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menekankan pada aspek metode hafalan saja, tetapi menafikan aspek nilai-nilainya (*values*).
4. Standar mutu dan kualitas keberhasilan pembelajaran PAI masih bersifat abstrak, penghayatan dan penginternalisasian nilai-nilai agama Islam kurang mendapat penekanan yang fokus dari pihak dunia pendidikan.

5. Tidak adanya tindak lanjut atau pembinaan yang lebih spesifik tentang teori-teori dasar sekolah.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, perlu diadakan pengembangan dalam program/ materi pengajaran, terutama terkait masalah kefleksibilitas (keluasan), kerelevansian (kesesuaian), keefektivitasan (pengaruh), keefesienan (bekas), dan kekontinuitasan (kesinambungan) dalam penyampaian materi pengajaran.<sup>9</sup> Upaya pendidik dalam hal ini sebelum menentukan kontent atau bahan pembelajaran yang dibakukan dalam kurikulum harus melakukan seleksi pemikiran secara mendalam agar indikator pembelajaran yang dikembangkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan dewasa ini sedang dihadapkan pada empat krisis pokok yang berkaitan dengan *kuantitas, relevansi/ efisiensi eksternal, elitisme dan manajemen* hal tersebut dapat dijabarkan kedalam enam masalah pokok sistem pendidikan nasional yaitu:

1. Menurunnya akhlak dan moral peserta didik
2. Pemerataan kesempatan belajar
3. Masih rendahnya efisien internal sistem pendidikan
4. Status kelembagaan
5. Manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional
6. Sumber daya yang belum profesional

<sup>8</sup> Abdul Majid, S.Ag, Dian Andayani, S.Pd, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. v

<sup>9</sup> Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd., *Hand Out Materi PAI*, Semarang: FAI UNISSULA, 2006, hlm. 4

Menghadapi persoalan-persoalan tersebut di atas, perlu dilakukan penataan terhadap sistem pendidikan secara *kaffah* (menyeluruh), terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini, perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill atau life competency*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik.<sup>10</sup>

Terdapat tujuh komponen yang harus dikelola dengan baik, yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, siswa, keuangan, dan sarana prasarana pendidikan, komite sekolah serta pelayanan khusus lembaga pendidikan. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum sebagai alat harus mampu mengantarkan anak didik menjadi manusia yang bertaqaw, cerdas, terampil dan berbudi luhur, berilmu, dan bermoral.<sup>11</sup>

Karim (2002) berpendapat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan perubahan kurikulum, sehingga mulai cawu 2 tahun ajaran 2001/ 2002 sudah dikenalkan kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan pengembangan dari kurikulum 1994, dan kini dikenalkan

---

<sup>10</sup> Muhammad joko susilo, S. Pd. M. Pd, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007. Hal. 7-8

<sup>11</sup> Ibid. Hal 9-10

kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang hampir sama dengan kurikulum berbasis kompetensi.<sup>12</sup>

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digasriskan dalam haluan negara. KTSP merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan agar dapat memodifikasikan keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat, industri, dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik.<sup>13</sup>

Untuk membantu peserta didik mencapai berbagai kompetensi yang diharapkan pelaksanaan atau proses pembelajaran perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta membewrikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik srta psikologis peserta didik. Analisis terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar juga merupakan bagian sangat penting dalam mendukung keseluruhan komponen dari materi pembelajaran tersebut.<sup>14</sup>

Penjabaran SK dan KD sebagai bagian dari pengembangan kurikulum, tingkat satuan pendidikan (KTSP) dilakukan melalui pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus merupakan penjabaran secara

---

<sup>12</sup> Ibid. Hal 10

<sup>13</sup> Ibid hal 11 -12

<sup>14</sup> <http://www.panduan.pengembangan.materi.pembelajaran.com>. Tanggal 8 maret 2010

umum dengan mengembangkan SK-KD menjadi indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian. Sebagai bagian dari langkah pengembangan silabus, pengembangan indikator merupakan langkah strategis yang berpengaruh pada kualitas pembelajaran di kelas. Kemampuan guru dan sekolah dalam mengembangkan indikator berpengaruh pada kualitas kompetensi peserta didik di sekolah tersebut.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk dapat dipahami lebih jelas dari judul skripsi "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pengembangan Materi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Sayung Demak" maka istilah-istilah dalam isi skripsi ini yang perlu penulis jelaskan adalah :

### **1. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Implementasi dalam bahasa Indonesia diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan, dan penerapan itu sendiri merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongrit atau nyata.<sup>15</sup>

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan, yang mana dilaksanakan atau diberlakukan mulai tahun pelajaran 2006/2007 samapai sekarang oleh mentri pendidikan.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> <http://www.panduan.pengembangan.materi.pembelajaran.com>.

<sup>16</sup> <http://www.siledeboom.com/presentations/43009/Kurikulum-Tingkat-Satuan-Pendidikan>. 10 Februari 2010

## 2. Pengembangan Materi

Pengembangan adalah kegiatan yang menghasilkan alat, system, atau, cara baru melalui langkah-langkah penyusunan, pelaksanaan dan penyempurnan atas dasar perilaku yang dilakukan selama kegiatan pengembangan.<sup>17</sup>

Materi di sini diartikan sebagai bahan pelajaran yang artinya adalah isi yang diberikan kepada peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan.<sup>18</sup>

Pengembangan materi di sini yang dimaksudkan adalah tidak pada isi materi pembelajaran, melainkan bagaimana seorang pendidik menyajikan isi materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada perilaku kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, perilaku psikomotorik yang meliputi keterampilan melakukan gerak-gerak dalam urutan tertentu, dan perubahan yang terjadi pada perilaku afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.<sup>19</sup>

## 4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

---

<sup>17</sup> H. Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT Ciputat Press Group, 2003, hlm. 8

<sup>18</sup> Drs. H. Mustopa Halmar, M. Ag, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: SA Press, 2006, hlm. 21

<sup>19</sup> Drs. H. Mustopa Halmar, M. Ag., *Op Cit.*, hlm. 2

Adalah sebuah bimbingan, arahan dan asuhan terhadap peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati ajaran agama Islam dan tuntutan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya (*way of life*) di dunia maupun di akhirat.<sup>20</sup>

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan judul skripsi "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Sayung Demak" ini adalah implementasi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berbentuk Program Tahunan, Program Semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang, penerapannya atau pelaksanaannya adalah pada pengembangan materi pelajaran yang ada akan dikembangkan dan disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain proses penerapan strategi pembelajaran dalam mengembangkan materi pelajaran yang meliputi cara, metode dan sumber pembelajaran untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan maksud agar materi pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik secara utuh artinya tidak memunculkan pemahaman setengah-setengah yang akan menjadikan peserta didik tambah tidak faham dengan apa yang disampaikan pendidik dan sehingga akan

---

<sup>20</sup> Dra. Zakiyah Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hlm.

menjadikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang meliputi perilaku kognitif, psikomotorik dan afektif.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan melihat uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP N 1 Sayung Demak.
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Sayung Demak.
3. Bagaimana Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar di SMP N 1 Sayung Demak.

### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP N 1 Sayung Demak.
2. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Sayung Demak.
3. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar di SMP N 1 Sayung Demak.

## E. Metode Penulisan Skripsi

### 1. Jenis Penelitian

Prof. Dr. Sutrisno Hadi, MA dalam bukunya *Metode Research* mengatakan bahwa *Field Research* merupakan suatu research yang dilaksanakan pada medan terjadinya gejala-gejala.<sup>21</sup> Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Untuk mendapatkan data-data penelitian, penulis meneliti secara langsung terjun di lapangan mencari data yang akurat serta obyektif tentang implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pengembangan materi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik bidang studi Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara (interview) kepada subyek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Sayung Demak.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Aspek Penelitian

Aspek atau faktor dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan indikator:

---

<sup>21</sup> Prof. Dr. Sutrisno Hadi, MA, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1990, hlm. 63

- a) Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam bentuk Program Tahunan, Program Semester, RPP dan Silabus
- b) Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses belajar-mengajar.
- c) Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam evaluasi.
- 2) Aspek pengembangan materi bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan indikator:
- a) Bahan (materi).
- b) Tujuan
- c) Prosedur.
- d) Kompetensi.
- 3) Aspek hasil belajar peserta didik dengan indikator hasil belajar Kognitif (pengetahuan). Analisis terhadap data hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan kognitif siswa. Dianalisis dengan cara menghitung nilai rata-rata yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai

n = jumlah siswa

b. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memerlukan beberapa data untuk dijadikan sumber penulisan laporan skripsi, adapun sumber data tersebut adalah:

1) Data primer

Yaitu sumber informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya.<sup>22</sup>

Sumber data ini diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berkaitan dengan implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Sayung – Demak seperti implementasi pengajaran PAI, yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan Kalender Pendidikan, serta hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian.

2) Data skunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau orang lain.<sup>23</sup> Data ini diperoleh dari kepala sekolah dan karyawan mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan gedung, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

c. Populasi dan Sampel

---

<sup>22</sup> Dr. Sumardi Suryabroto, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pres, 1987, hal. 84-85

<sup>23</sup> Erna Widodo dan Mukhtar, Cet. I, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Avyrous, 2002, hlm. 117

Populasi yaitu semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>24</sup> Atau dapat dikatakan bahwa populasi adalah seluruh sohyek yang diteliti, yaitu bisa berupa benda-benda, orang dan sebagainya.<sup>25</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP N 1 Sayung – Demak yang jumlahnya ada 880 peserta didik yang terdiri dari 277 peserta didik kelas VII, 293 kelas VIII, 310 kelas IX.

Sedangkan sampel adalah bagian populasi yang diteliti, adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII, yang jumlah keseluruhan ada 277 peserta didik, teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Random Sampling* dengan mengambil sampel 10 % dari masing-masing kelas. Sehingga jumlah sampelnya adalah 28 peserta didik kelas VII.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1) Metode Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan

<sup>24</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 53

<sup>25</sup> Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. 3, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 139

dan pencatatan.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik di lapangan, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik.

## 2) Metode Interview

Interview atau wawancara adalah pengumpulan data dengan cara dialog atau tanya jawab untuk memperoleh informasi dengan cara yang sistematis.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data primer tentang pelaksanaan KTSP yang dilakukan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengembangkan materi pembelajaran. Data ini dicari pada guru mata pelajaran bidang studi pendidikan agama Islam (PAI).

## 3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, bukti-bukti tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>28</sup> Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

<sup>26</sup> Drs. Sutrisno Hadi, M. A., *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979, hlm. 63

<sup>27</sup> Drs. Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, Tth, hlm. 62

<sup>28</sup> Drs. S. Marsong, *Penelitian Pendidikan Metodologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, hlm.

transkrip buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, prasasti, agenda dan sebagainya.<sup>29</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang meliputi program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Kalender pendidikan dan mengenai sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

e. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan mengajukan bukti-buktinya baik melalui observasi, interview/wawancara ataupun dokumentasi.

Agar data yang terkumpul sesuai dengan kerangka kerja atau fokus permasalahan penulis, maka dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dengan subjek utama (guru PAI) dan subjek penunjang (kepala sekolah). Dalam mencari data penulis akan mengakumulasikan pendapat dari beberapa subjek. Selain itu, teknik ini

---

<sup>29</sup> Drs. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, hlm. 181

juga digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi atau dengan melihat dokumen-dokumen yang ada. Jika terdapat kesamaan terhadap data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan secara langsung. Namun jika terdapat perbedaan antara subjek yang satu dengan yang lain dalam suatu masalah tertentu maka data tersebut akan dianalisis secara objektif sehingga diperoleh data yang valid.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah agar lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari, maka dalam penyusunan skripsi perlu adanya sistematika penulisan yang jelas agar memperoleh hasil yang optimal. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini penulis susun dengan tiga bagian, masing-masing bagian penulis rinci sebagai berikut:

##### **1. Bagian Muka**

Pada bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman tabel.

##### **2. Bagian Isi**

Pada bagian ini terdiri atas lima bab, yang meliputi:

Bab pertama pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan deskripsi tentang pokok permasalahan yang mencakup alasan pemilihan

judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua tentang pengembangan materi bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam pembahasan bab ini penulis menguraikan dua pembahasan, yang pertama tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), pada pembahasan ini terdiri atas pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), metode dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembahasan yang kedua tentang pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada pembahasan ini meliputi pengertian pengembangan materi, kriteria pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI), prinsip-prinsip pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sumber pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bab ketiga tentang implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam pengembangan materi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak. Pada bab ketiga ini penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diuraikan dalam tiga bagian. Yang pertama mengenai kondisi umum SMP Negeri 1 Sayung Demak meliputi sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah,

keadaan pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah

Pada pembahasan yang kedua mengenai implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam pengembangan materi bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak yang meliputi pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang terdiri dari program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan sistem penilaian atau evaluasi

Sedangkan pembahasan yang ketiga mengenai hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Sayung Demak bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah dilakukan pengembangan materi pembelajaran oleh pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bab keempat analisis data tentang implementasi KTSP dalam pengembangan materi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam bab ini penulis menguraikan tentang analisis data tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), analisis data tentang pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran dan analisis data tentang hasil belajar peserta didik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bab kelima Penutup. Dalam bab Ini penulis menguraikan kesimpulan, kritik dan saran-saran

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini penulis melampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran mengenai silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (PROTA) dan program semester (PROMES) bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), kalender akademik, instrumen wawancara kepala sekolah, instrumen wawancara guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB II**

### **KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DAN PENGEMBANGAN MATERI**

#### **A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi pada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing. Otonomi dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan, khususnya kurikulum.<sup>1</sup>

#### **1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

##### **a. Pengertian KTSP**

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).<sup>2</sup>

##### **b. Konsep Dasar KTSP**

Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> [http://ramaversion.multiply.com/journal/item/6/Sekilastentang\\_KTSP](http://ramaversion.multiply.com/journal/item/6/Sekilastentang_KTSP) tanggal 10 maret 2010

<sup>2</sup> [http://www.scribd.com/doc/15507808/Contoh\\_KTSP](http://www.scribd.com/doc/15507808/Contoh_KTSP) tanggal 10 maret 2010

- 1) KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta social budaya masyarakat setempat dan peserta didik.
  - 2) Sekolah dan komite sekolah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervise dinas pendidikan kabupaten/kota, dan departemen agama yang bertanggungjawab di bidang pendidikan.
  - 3) Kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk setiap program studi di perguruan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.<sup>3</sup>
2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan<sup>4</sup>
- Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:
- a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemnadirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
  - b. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan kurikulum melalui pengembalian keputusan bersama.

<sup>3</sup> <http://www.dhanay.co.cc/> tanggal 10 maret 2010

<sup>4</sup> <http://www.dhanay.co.cc/2009/11/ktspkurikulumtingkatsatuan.html> tanggal 10 maret

c. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan yang akan dicapai.

### 3. Kendala dan Kemudahan dalam Pelaksanaan KTSP

#### a. Kendala

- 1) KTSP mengharuskan sekolah untuk membuat/menyusun kurikulum sendiri, tidak seperti kurikulum sebelumnya yang sudah disediakan untuk langsung diadopsi dan diterapkan di sekolah. Oleh karena itu, hal ini dianggap memberatkan.
- 2) Belum semua sekolah, guru-gurunya memahami apa itu KTSP. Sosialisasi yang diamanatkan oleh Permen No. 24 kepada PMPTK dirasakan belum memadai. Di Kalimantan Tengah, Sosialisasi oleh pusat telah dilaksanakan di LPMP pada tanggal 10-19 Desember 2007 dengan jumlah peserta 266 kepada guru-guru yang tergabung dalam KKG/MGMP. Selain itu LPMP telah membantu kegiatan pendampingan melalui inisiatif KKG/MGMP, dinas P&K di beberapa daerah.
- 3) Mekanisme penyusunan KTSP memerlukan waktu dan perencanaan yang matang. KTSP menghendaki keterlibatan **guru, kepala sekolah, Komite sekolah** untuk duduk bersama menyusun dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu perlu memahami mekanisme penyusunan KTSP.
- 4) Guru harus menyusun indikator sendiri, mencari bahan ajar yang sesuai dan sebagainya mengikuti kurikulum yang telah disusun tersebut.

## b. Kemudahan

- 1) Sekolah diberi kewenangan untuk menyusun sendiri sesuai kondisi sekolah, baik kondisi daerah maupun gurunya sehingga merupakan peluang bagi sekolah untuk menerapkan yang terbaik bagi sekolah.
- 2) Sudah disediakan panduan penyusunan KTSP oleh BSNP sehingga sekolah hanya perlu mengadopsi atau mengadaptasi model yang ada. Mengadopsi apabila memang model yang ada sesuai dengan kondisi sekolah dan mengadaptasi dengan beberapa perbaikan apabila sekolah merasa perlu mengadakan perbaikan.
- 3) Sekolah yang telah menerapkan uji coba kurikulum 2004 diperkirakan tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti KTSP.<sup>5</sup>

## B. Pendidikan Agama Islam (PAI)

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utuh.<sup>6</sup> menurut M. Ngalim Purwanto pendidikan diartikan sebagai segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohanina kearah kedewasaan.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> <http://potretpendidikankalteng.blogspot.com/2009/03/sekilas-tentang-ktsp.html> Tanggal 10 maret 2010

<sup>6</sup> H. Zuhairimi, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993, hlm. 9

<sup>7</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988, hlm. 9

Menurut Prof. Dr. Ahmad Tafsi pendidikan agama Islam adalah sebuah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam atau lebih singkatnya pendidikan agama Islam (PAI) adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim yang sempurna.<sup>8</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam QS. *Al-Baqarah (2): 208* yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِي السَّلٰمِ كٰفَّةً وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ  
الشَّيْطٰنِ ۗ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

*Artinya:* "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu".(QS. *Al-Baqarah: 208*).<sup>9</sup>

Dr. Zakiyah Darajat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, agar nantinya setelah selesai dari pendidikan mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh,

<sup>8</sup> Prof. Dr. Ahmad Tafsi, 2001, Cet. 2, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 32

<sup>9</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, 1984, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, hlm. 50

serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya (*way of life*) di dunia maupun di akhirat.<sup>10</sup>

## 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

### a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar-dasar pendidikan agama Islam merupakan suatu landasan pokok yang menjadi pegangan untuk melaksanakan suatu proses pendidikan agama Islam dalam rangka mensukseskan pembangunan manusia seutuhnya.<sup>11</sup>

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam menurut ajaran Islam. Pendidikan agama Islam adalah perintah Allah swt dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.<sup>12</sup> Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, diantaranya:

1) QS. *An-Nahl* (16) ayat: 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي

هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

<sup>10</sup> Dra. Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, hlm. 86

<sup>11</sup> Drs. H. Zuhairimi, *Op.Cit.*, hlm. 20

<sup>12</sup> Drs. H. Zuhairimi, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, hlm. 93

*Artinya:* "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu diaiah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".  
(QS. An-Nahl: 125).

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Dr. Zakiyah Darajat tujuan pendidikan agama Islam (PAI) berintikan pada tiga aspek, yaitu aspek iman, ilmu dan amal yang pada dasarnya berisi:

1. Menumbuhsuburkan dan mengembangkan sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai bidang kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah swt, taat kepada perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
2. keta'atan kepada Allah swt dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik.
3. menumbuhkan dan membina ketrampilan beragama dalam kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah swt melalui ibadah, maupun dengan hubungannya sesama manusia yang tercermin dalam ahlak dan prilaku, serta dalam hubungannya dengan alam sekitarnya melalui cara pemeliharaan dan pengolahan alam semesta.<sup>13</sup>

Berdasarkan rumusan di atas, maka jelas bahwa yang menjadi tujuan pengajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah pada intinya adalah untuk menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt melalui transformasi ilmu pengetahuan yang dilakukan pendidik kepada peserta

<sup>13</sup> Dra. Zakiyah Darajat, dkk, *op.cit.*, hlm. 89-90

didik, sehingga nantinya diharapkan peserta didik dapat merealisasikan tujuan tersebut dengan mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-harinya untuk senantiasa terus berkembang dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt.<sup>14</sup>

### **C. Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

#### **1. Pengertian Pengembangan Materi**

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukn pada saat kegiatan pembelajaran.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajarn dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator.

Agar pendidik dapat membuat persiapan yang berdaya guna dan berhasil guna, dituntut memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan materi pembelajaran, baik berkaitan dengan hakikat,

---

<sup>14</sup> Drs. H. Zuhairimi, dkk, *op.cit.*, hlm. 37

fungsi, prinsip, maupun prosedur pengembangan materi serta mengukur efektivitas persiapan tersebut.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi adalah proses (perencanaan, prediksi, dan proyeksi) mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

## 2. Metode dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>16</sup> Dengan kata lain dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) adalah suatu cara atau siasat penyampaian materi pelajaran tertentu agar peserta didik dapat mengetahui, memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan.<sup>17</sup>

Abdul Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah - cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan Al-Ahrassy mendefinisikan bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan pengertian kepada peserta didik agar mereka

---

<sup>15</sup> <http://www.PanduanPengembanganMateriPembelajaran.Com> Tanggal 8 maret 2010

<sup>16</sup> Drs. Mustopa Halmar, M. Ag, *op. cit*, hlm. 24

<sup>17</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. Ke. 5, Jakarta: Balai Pustaka, 1976, hlm. 649

mengetahui dan memahami tentang suatu macam metode yang ada dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah ditentukan dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa ada beberapa metode dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), yaitu:

a. Metode ceramah

Adalah suatu metode mengajar yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menerangkan secara lisan.<sup>19</sup> Menurut Dr. Abuddin Nata metode ceramah identik dengan khutbah karena metode ceramah juga termasuk cara yang paling banyak digunakan oleh seseorang dalam menyampaikan atau mengajak orang lain untuk mengikuti ajakan yang diharapkan.<sup>20</sup>

b. Metode Cerita

Dalam proses belajar mengajar agar peserta didik tidak merasa jenuh (bosan) dan tetap memperhatikan, maka langkah pendidik dalam proses pembelajaran harus menggunakan metode yang bervariasi.

---

<sup>18</sup> Dra. Zakiyah Darajat, dkk, *op.cit.*, hlm. 4

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 137

<sup>20</sup> Prof. Dr. Abuddin Nata, MA, cet. Ke. V, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005, hlm. 158

Dalam metode ini pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan bercerita, baik mengenai peristiwa-peristiwa masa lampau, perilaku dan kehidupan agar dapat diambil pelajaran dan dapat ditarik kesimpulan oleh peserta didik.

c. Metode Tanya Jawab

Adalah suatu cara mengajar yang dapat membantu kekurangan - kekurangan pada metode ceramah, karena dalam metode ini pendidik akan dapat memperoleh suatu gambaran mengenai karakteristik peserta didik dan perkembangan belajarnya.

d. Metode Diskusi

Metode ini digunakan dalam proses pembelajaran untuk memecahkan suatu pokok permasalahan (*problem solving*) agar apa yang menjadi pokok pembelajaran mencapai satu titik kesimpulan. Dalam dunia pendidikan metode ini mendapat perhatian, karena dengan diskusi akan merangsang peserta didik untuk berfikir mengeluarkan pendapatnya sendiri dan mengembangkan kemampuannya, selain itu metode ini juga diperhatikan oleh Al-Qur'an dalam mendidik dan mengajar manusia dengan tujuan lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu permasalahan.

e. Metode Demonstrasi

Adalah metode yang memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Metode demonstrasi digunakan oleh pendidik untuk memberikan

kejelasan kepada seluruh anggota kelas dengan mempraktekkan sesuatu. Dengan kata lain pendidik atau peserta didik memperagakan di depan kelas tentang suatu cara melakukan sesuatu, misalnya mempraktekkan bagaimana tata cara melakukan shalat yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.

f. Metode Drill (Latihan Siap)

Adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan jalan melatih peserta didik terhadap bahan-bahan materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan istilah latihan sering disamakan artinya dengan ulangan, padahal maksudnya berbeda. Latihan bermaksud agar pengetahuan dan perkembangan peserta didik dapat dilihat, sedangkan ulangan hanya untuk sekadar mengukur sejauh mana peserta didik dapat mengerti dan memahami materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh pendidik.

g. Metode Resitasi

yaitu metode asosiasi dan ulangan tanggapan pelajaran pada peserta didik. Metode ini dilakukan agar semangat motivasi belajar peserta didik akan bertambah, sehingga dengan tugasnya mereka akan lebih rajin untuk belajar.<sup>21</sup>

### 3. Sumber Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)

<sup>21</sup> Drs. H. Zuhairimi, dkk, *op. cit*, hlm. 80

Berbagai sumber belajar dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran tertentu. Penentuan tersebut harus tetap mengacu pada setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Beberapa jenis sumber belajar antara lain:

- a. Buku,
- b. Laporan Hasil Penelitian,
- c. Jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah),
- d. Majalah Ilmiah,
- e. Kajian Pakar Bidang Studi,
- f. Karya Profesional,
- g. Buku Kurikulum,
- h. Terbitan Berkala Seperti Harian, Mingguan, dan Bulanan,
- i. Situs-Situs Internet,
- j. Multimedia (TV, Video, VCD, Kaset Audio, dsb),
- k. Lingkungan (alam, sosial, seni budaya, teknik, industri, ekonomi),
- l. Narasumber.<sup>22</sup>

Perlu diingat bahwa tidaklah tepat jika seorang guru hanya bergantung pada satu jenis sumber sebagai satu-satunya sumber belajar. Sumber Belajar adalah rujukan, artinya dari berbagai sumber belajar tersebut seorang guru harus melakukan analisis dan mengumpulkan materi yang sesuai untuk dikembangkan dalam bentuk bahan ajar. Di samping itu, kegiatan pembelajaran bukanlah usaha mengkhatamkan (menyelesaikan)

<sup>22</sup> <http://www.PanduanPengembanganMateriPembelajaran.Com> Tanggal 8 maret 2010

keseluruhan isi suatu buku, tetapi membantu peserta didik mencapai kompetensi. Karena itu, hendaknya guru menggunakan sumber belajar maupun Bahan Ajar secara bervariasi.

#### D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku siswa setelah mempelajari pelajaran agama. Bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>23</sup>

Terdapat beberapa pendapat mengenai hasil belajar Gagne mengemukakan ada lima yaitu: kemahiran intelektual (kognitif), informasi verbal, mengatur kegiatan intelektual (strategi kognitif), sikap, dan keterampilan motorik.<sup>24</sup>

Bloom mengemukakan ada tiga hasil belajar yaitu kognitif, afektif psikomotorik.

1. Tipe hasil kognitif meliputi:
  - a. Knowledge (pengetahuan hafalan)
  - b. Comprehention (pemahaman)
  - c. Aplikasi (penerapan)
  - d. Analisis
  - e. Sintesis
  - f. Evaluasi

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 196

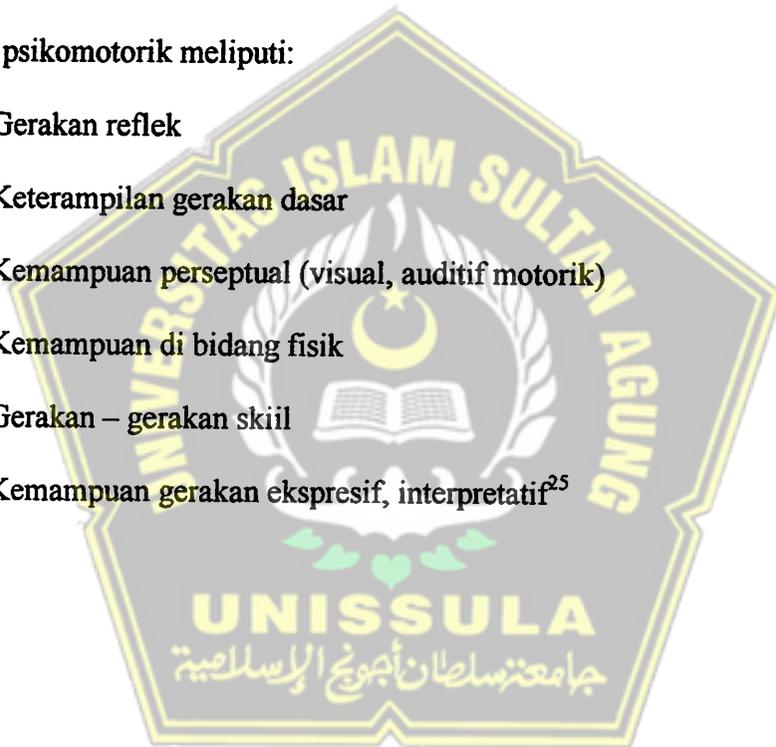
<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995, hlm. 55

2. Tipe hasil afektif meliputi:

- a. Receiving/ attending (stimulasi atau rangsangan)
- b. Responding (jawaban)
- c. Valuing (penilaian)
- d. Organisasi (konsep nilai)
- e. Karakteristik nilai

3. Tipe psikomotorik meliputi:

- a. Gerakan reflek
- b. Keterampilan gerakan dasar
- c. Kemampuan perseptual (visual, auditif motorik)
- d. Kemampuan di bidang fisik
- e. Gerakan – gerakan skiil
- f. Kemampuan gerakan ekspresif, interpretatif<sup>25</sup>



---

<sup>25</sup> *Ibid.* Hlm. 50-64



- |                           |                       |
|---------------------------|-----------------------|
| c. Drs. Soewandi          | tahun 1979 – 1992     |
| d. Rustaman               | tahun 1992 – 1998     |
| e. Drs. Durachman         | tahun 1998 – 2004     |
| f. Agus Rahmanto          | tahun 2004 – 2007     |
| g. Dra. Kismiyati, M. Pd. | tahun 2007 – sekarang |

## 2. Letak Geografis

SMP Negeri 1 Sayung terletak di Jalan Raya Sayung No. 33 desa Purwosari tepatnya berada di Dusun Poncol RT. 01 RW. 03 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dengan jumlah penduduk  $\pm$  8. 786 jiwa, yang mayoritas masyarakatnya berkependidikan. Luas Desa Purwosari sendiri yaitu  $\pm$  972.148 hektar dengan batas wilayah sebelah timur dusun Sidogemah, sebelah barat dengan dusun Sriwulan sebelah utara dengan Dusun Morosari dan sebelah Selatan dengan Dusun Sayung tempe.

SMP Negeri 1 Sayung menduduki wilayah yang sangat strategis dan SMP Negeri 1 Sayung ini menempati tanah Pemda dengan jumlah kelas 36 ruang yang terdiri dari 22 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang beribadah, ruang BK (Bimbingan Konsling), ruang UKS, tempat olahraga, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, gudang, dapur, kamar mandi/ WC guru, 2 kamar mandi/ WC peserta didik, . Sejak awal berdiri bangunan gedungnya sudah permanen dengan luas lahan sekolah  $6.836 \text{ m}^2$  yang terbagi dalam:

- |    |                         |                       |
|----|-------------------------|-----------------------|
| a. | Luas ruang kelas        | : $1.458 \text{ m}^2$ |
| b. | Luas ruang perpustakaan | : $270 \text{ m}^2$   |

c.	Luas ruang laboratorium	: 152 $m^2$
d.	Luas ruang pimpinan	: 16 $m^2$
e.	Luas ruang guru	: 81 $m^2$
f.	Luas ruang tata usaha	: 162 $m^2$
g.	Luas tempat ibadah	: 64 $m^2$
h.	Luas ruang konsling	: 40 $m^2$
i.	Luas ruang UKS	: 20 $m^2$
j.	Luas tempat olah raga	: 1120 $m^2$
k.	Dan lain-lain	

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Beriman, berilmu, beramal, berbudi pekerti dan berbudaya.

#### b. Misi

- 1) Menumbuhkan dan memantapkan pengamalan ajaran agama yang dianutnya, melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, sehingga menjadi pendorong dalam bertindak, bertutur kata, dan berperilaku sehari-hari;
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya;

- 3) Memberikan keringanan biaya-biaya kepada peserta didik dari keluarga tidak mampu untuk menghindari peserta didik putus sekolah;
- 4) Menciptakan suasana yang penuh kekeluargaan, kesantunan dalam pergaulan serta ketaatan pada peraturan;
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadahi dalam bidang olah raga dan seni sehingga mampu berkompetisi dan berprestasi.

#### 4. Struktur Organisasi

Untuk membantu pengelolaan pendidikan di sekolah agar kegiatan pelaksanaannya dapat berlangsung secara tepat dan berdaya guna. Maka diperlukan organisasi yang baik.

Untuk mengetahui struktur organisasi SMP Negeri 1 Sayung dapat dilihat pada lampiran.

#### 5. Keadaan Guru dan Karyawan

##### a. Keadaan Pendidik

Faktor penunjang yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah Pendidik atau Guru,, maka keberadaan seorang pendidik dalam dunia pendidikan sangat penting untuk membantu dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun jumlah pendidik yang ada di SMP Negeri 1 Sayung Demak ada 47 pendidik termasuk kepala sekolah, yang terdiri dari 23 pendidik yang berjenis kelamin laki-laki dan 24 pendidik yang berjenis

kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I

## Keadaan Pendidik SMP Negeri 1 Sayung Demak

No	Nama	Ijazah	Jabatan	Bidang studi
1	Dra. Kismiyati, M. Pd	S.2 Manajemen Pendidikan	Kepala sekolah	IPS Terpadu
2	Dra. Eko Kryawati	S.1 Pend. IPS	Guru	IPS Terpadu
3	Kastawi	S.1 Mipa Matematika	Guru	Matematika
4	Wiyatmo Antoro	S.1 Pend. Bhs & Sas Inggris	Guru	Bhs. inggris
5	Setiawan Wilujeng	D.3 Mipa IPA	Guru	TIK
6	Haryanto, S. Pd.	S.1 BK	Guru	Elektronik
7	Puji Susilowati	D.3 IPA	Guru	IPA Terpadu
8	Suprpto, S. Pd.	S.1 Bhs Inggris	Guru	Bhs. Inggris
9	Diah Purwani s., S. Pd.	S.2 Seni Tari	Guru	Seni Budaya
10	Hadi Sabari	D.1 Keterampilan	Guru	Elektronik
11	Titiek sarjuwati	D.1 Administrasi	Guru	Bhs. Jawa
12	Maryati, S. Pd.	S.2 Bhs. Indo	Guru	Bhs. Indonesia
13	Ananingsih, S. Pd.	S.1 IPS Ekonomi	Guru	IPS Terpadu
14	Pratomo Budi W., S. Pd	S.1 IPS Ekonomi	Guru	BK
15	Sukito, S. Pd.	S.1 Elektro	Guru	TIK
16	Agus Susilo, S. Pd	S.1 IPA Terpadu	Guru	IPA Terpadu
17	Giyono, S. Pd.	S.1 Bhs Jawa	Guru	Bhs. Jawa
18	M. Sofwan, S. Pd.	S.1 Bhs Inggris	Guru	Bhs. Inggris

19	Askan, S. Pd.	S.1 Matematika	Guru	Matematika
20	Syahnun, BA	D. 3 PAI	Guru	PAI
21	Sri Untari, S. Pd	S.1 PPKN	Guru	PPKN
22	Dra. Sri Endrawati	S.1 BK	Guru	BK
23	Eni Endah Stianingsih	D.3 IPA	Guru	IPA Terpadu
24	Anggereni Arleg	S.1 Bhs Indonesia	Guru	Bhs. Indonesia
25	Suhartoyo, S. Pd	S.1 BK	Guru	BK
26	Tho'if, Amd.Pd	D.3 Jasmani Kes	Guru	Penjaskes
27	Mashadi, S. Pd	S.1 Matematika	Guru	Matematika
28	Sutami, S. Pd	S.1 BK	Guru	BK
29	Sri Unteani, S. Pd	S.1 IPS Ekonomi	Guru	IPS Terpadu
30	Fajar Bawono, S. Pd	S.1 Matematika	Guru	Matematika
31	Drs. Jumbadi	S.1 IPA/ Fisika	Guru	IPA Terpadu
32	Slamet Siswanto	D.2 Seni musik	Guru	Seni Budaya
33	Dewi Mochsriyanti	D.3 Bhs Indonesia	Guru	Bhs. Indonesia
34	Supangadi, S. Pd	S.1 Bhs Jawa	Guru	Bhs. Jawa
35	M. Wakidin, S. Pd	S.1 Olah Raga	Guru	Penjaskes
36	Qoni'ah, S. Pd	S.1 Bhs. Indonesia	Guru	Bhs. Indonesia
37	Sundoro, S. Pd.	S.1 PPKN	Guru	PPKN
38	Eminingsih, S. Pd	S.1 Bhs Indonesia	Guru	Bhs. Indonesia
39	Slamet Suryadi. Amd.Pd	D.3 Bhs Inggris	Guru	Bhs. Indonesia
40	Dra. Elly Sulistiantini	S.1 IPS	Guru	IPS
41	Dwi Sekmawati,S. Pd	S.1 IPS	Guru	IPS
42	Endang Triwahyuni	D.3 IPS	Guru	IPS
43	Jumrah, S. Pd.	S.1 Matematika	Guru	Matematika

44	Drs. Yan K Syali	S.1 Agama Nasrani	Guru	P. Agama Nasrani
45	Endang Isiqomah, S.Pt	S.1 Peternakan	Guru	IPA Terpadu
46	Murniati, S. Pd.	S.1 Bhs Indonesia	Guru	Bhs. Indonesia
47	Riza Fahlefi, S. Pd.I	S.1 PAI	Guru	PAI

b. Keadaan Karyawan

Selain tenaga pengajar diperlukan dukungan dari pihak instansi lain agar proses kerja sekolah menjadi lancar, yaitu adanya tenaga kerja administrative beserta personalianya.

Tenaga administrasi di SMP Negeri 1 Sayung Demak berjumlah 11 orang termasuk Kepala Koordinasi Tata Usaha.<sup>75</sup> Untuk lebih jelasnya berikut ini daftar nama karyawan di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

Tabel II

Keadaan karyawan SMP Negeri 1 Sayung Demak

No.	Nama	Status
1.	Agus Tri Hartono	Koordinator TU
2.	Sri Supatmi	Koordinator Agendaris
3.	Mufarokatun	Bendahara UYHD/ Rutin
4.	Sodikin	Bendahara BP3
5.	Sugi	Perlengkapan
6.	Sumarsih	Kesiswaan
7.	Supriyadi	Perpustakaan
8.	Maslikun	Petugas Laborat
9.	A Wahib	Penjaga sekolah

<sup>75</sup> Sumber: Potret sekolah SMP Negeri 1 Sayung Demak, diambil pada tanggal 8 mei 2010

10.	Suwondo	Petugas BP
11.	Mudhofar	Penjaga Malam

Dari table tersebut di atas dapat dimengerti bahwa tenaga administrasi yang mencakup unsur pelayanan dan meliputi berbagai segi telah tersedia juga untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.

#### 6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di SMP Negeri 1 Sayung Demak dapat digolongkan lebih dari cukup pada tahun 2009/2010. Jumlah peserta didiknya sebanyak 880 peserta didik, yang terdiri dari putra dan putri.<sup>76</sup> Untuk mengetahui lebih lanjut tentang peserta didik dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel III

Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Sayung Demak

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII A	20	20	40
2	VII B	20	20	40
3	VII C	20	20	40
4	VII D	20	20	40
5	VII E	20	20	40
6	VII F	21	20	41
7	VII G	20	21	41
8	VII H	20	20	40
9	VIII A	20	20	40
10	VIII B	22	18	40
11	VIII C	19	20	39
12	VIII D	18	21	39

<sup>76</sup> Diambil dari data guru Bimbingan dan Konseling pada tanggal 8 mei 2010

13	VIII E	20	20	40
14	VIII F	19	21	40
15	VIII G	21	18	39
16	IX A	22	19	41
17	IX B	23	17	40
18	IX C	22	18	40
19	IX D	23	17	40
20	IX E	21	19	40
21	IX F	23	17	40
22	IX G	22	18	40

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel IV

Sarana dan Pra Sarana SMP Negeri 1 Sayung Demak

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Keadaan	Keterangan
1	Sarana bangunan, meliputi:		Baik	Milik sendiri
	Musholla	1	√	√
	Ruang kelas	22	√	√
	Ruang kepala sekolah	1	√	√
	Ruang Guru	1	√	√
	Ruang administrasi	1	√	√
	Ruang BP / BK	1	√	√
	Ruang rapat dan sidang	1	√	√
	Ruang perpustakaan	1	√	√
	Ruang	2	√	√

	laboratorium			
	Ruang ketrampilan	1	√	√
	Ruang serbaguna	1	√	√
	Kamar mandi / WC	12	√	√
	Lapangan olah raga	1	√	√
	Tempat upacara	1	√	√
	Kantin sekolah	2	√	√
2	Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah	Baik	Milik sendiri
	Meja kursi kepala sekolah	1	√	-
	Meja kursi guru	47	√	-
	Meja kursi administrasi	5	√	-
	Meja & kursi tamu	1 Meja 4 Kursi	√	-
	Almari	5	√	-
	Komputer	4	√	-
	Telephone	1	√	-
	Jam dinding	2	√	-
	Kalender	3	√	-
	Papan pengumuman	1	√	-
	Peta Indonesia	1	√	-
	Timbangan	1	√	-
	Bank data	3	√	-

	Radio tape	1	√	-
	Televisi	1	√	-
	Kipas angin	2	√	-
	Gambar pres. dan wap pres	1	√	-
3	Peralatan dan perlengkapan kelas		Baik	Milik Sendiri
	Meja siswa	445 Buah	√	√
	Kursi siswa	882 Buah	√	√
	Meja kursi guru	1/ Kelas	√	√
	Rak buku	1/ Kelas	√	√
	Papan tulis	1/ Kelas	√	√
	Temp. kapur dan penghapus	1/ Kelas	√	√
	Papan absensi	1/ Kelas	√	√
	Bank data	1/ Kelas	√	√
	Jam dinding	1/ Kelas	√	√
	Peta Indonesia	1/ Kelas	√	√
	Sapu dan temp. sampah	3sapu, 1T. sampah/ Kelas	√	√
	Gambar pres. wap pres	1/ Kelas	√	√
	Gambar poster	3/ Kelas	√	√
	Kipas Angin	Setiap kelas : 1	√	√
4	Peralatan olah raga	Ada	Baik	Milik Sendiri

a.	Perlengkapan olah raga	Ada	√	√
	Bola sepak	5	√	√
	Bola volley	5	√	√
	Bola sepak takraw	3	√	√
	Lempar lembing	4	√	√
	Tolak peluru	4	√	√
	Bola kasti	6	√	√
	Net bola volly, takraw, dll	1	√	√
b.	Perlengkapan pramuka	Ada	√	√
	Tenda	4	√	√
	Semaphore	2	√	√
	Bendera	3	√	√
	Tongkat, dll	50	√	√
c.	Perlengkapan OSIS	Ada	√	√
d.	Perlengkapan UKS	Ada	√	√

## B. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP N 1 Sayung – Demak

Pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diimplementasikan dan dijabarkan kedalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yaitu tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah tersebut memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan dalam 8 (delapan) Standar Nasional

Pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Hal ini mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan berkewajiban membuat dan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).<sup>77</sup>

Penyusunan dan penerapan kurikulum di Sekolah SMP Negeri 1 Sayung juga mengakomodasikan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya Otonomi Daerah sehingga dapat memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah kami, sehingga proses pembelajaran dapat optimal dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

### **1. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Data yang diperoleh penulis di SMP Negeri 1 Sayung Demak mengenai pelaksanaan atau penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam, bahwa pendidik melaksanakan atau melakukan beberapa tahapan yang meliputi<sup>78</sup>:

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 4 Mei 2010

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 8 Mei 2010

Perencanaan menempati tahapan pertama dalam pelaksanaan atau penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan itu meliputi beberapa hal yaitu:

1) Penyusunan kalender pendidikan

Menurut pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Sayung Demak, tidak hanya sekolah saja yang harus membuat atau menyusun kalender pendidikan, pendidik bidang studi PAI pun harus menyusunnya sendiri yang disesuaikan dengan kalender pendidikan yang telah disusun oleh sekolah, mengapa demikian, karena agar dapat mengoptimalkan tahapan penyampaian materi di dalam proses belajar mengajar selama satu tahun, yang mana termasuk juga PROTA, PROMES hal tersebut merupakan hasil wawancara dengan pendidik bidang studi PAI pada tanggal 8 Mei 2010. Contoh yang disusun oleh pendidik bisa lebih jelasnya dilihat dalam lampiran.

2) Penyusunan silabus

Silabus merupakan bagian dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebagai penjabaran dari standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran indikator pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran yang diharapkan. Penyusunan silabus akan sangat membantu memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran

Hasil wawancara dengan pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tanggal 8 Mei 2010 bahwa pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam penyusunan silabus yang dilaksanakan oleh pendidik di SMP Negeri 1 Sayung Demak meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Scope

Yaitu ruang lingkup materi pembelajaran yang akan diajarkan. Asumsinya semakin meluasnya materi (dikembangkannya materi) pembelajaran yang diajarkan, maka akan lebih banyak pula pengetahuan yang dapat dikembangkan oleh peserta didik.

b) Sequence

Yaitu urutan materi yang akan diajarkan, dari yang mudah, sederhana sampai yang kompleks (rumit) atau dari yang kongkret sampai yang nyata. Jadi peserta didik adalah orang yang sedang belajar, maka tugas pendidik sebagai pengajar adalah mengembangkannya.

c) Tujuan

Tujuan yang disusun meliputi tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan), bagaimana peserta didik dapat memahami (kognitif), menghayati (afektif) dan dapat mengamalkannya (psikomotorik).

Untuk mengetahui lebih jelasnya susunan silabus yang disusun oleh pendidik dapat dilihat dalam lampiran.

### 3) Penyusunan RPP

Upaya pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan dengan memilih dan menyajikan materi pelajaran yang disesuaikan dengan mempertimbangkan tingkat pengetahuan dan kemampuan peserta didik, maka sebelum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidik harus melakukan seleksi pemikiran secara mendalam agar rumusan kompetensi dalam indikator pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan

Hasil wawancara dengan guru bidang studi di SMP Negeri 1 Sayung Demak pada tanggal 11 Mei 2010 mengenai penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidik bidang studi PAI menjelaskan bahwa di dalam menyusun RPP itu seorang pendidik tidak hanya menyusun begitu saja, namun memerlukan pemikiran imajinasi dan kesanggupan melihat kedepan (bagaimana nanti kedepannya) apakah dapat menghasilkan out put yang baik ataukah tidak.

#### b. Penerapan

Menurut guru PAI SMP Negeri 1 Sayung Demak, sebelum menerapkan apa yang menjadi perencanaan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan seorang pendidik harus mengetahui apa yang

menjadi tugas seorang pendidik, agar di dalam pelaksanaan kurikulum dapat lebih maksimal.<sup>79</sup> Tugas seorang pendidik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Wajib menentukan pembawaan yang ada pada peserta didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui angket, pergaulan dan sebagainya.
- 2) Berusaha menolong peserta didik mengembangkan pembawaan yang baik, dan menekan perkembangan yang buruk agar tidak berkembang.
- 3) Memperlihatkan kepada peserta didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan, agar peserta didik melihatnya dengan tepat.
- 4) Memerikan bimbingan dan penyuluhan tatkala peserta didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.<sup>80</sup>

Tugas seorang pendidik di atas adalah termasuk juga sebagai tugas pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam. Adapaun tugas pokok pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah mendidik mengajarkan pengetahuan agama dan menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai agama ke dalam pribadi peserta didik yang tekanan utamanya adalah mengubah sikap dan mental peserta didik ke arah iman dan taqwa kepada Tuhan YME serta mampu mengamalkan ajaran agama.

Adapun yang menjadikan tahapan yang kedua ini adalah sebagai berikut:

- Penerapan Kalender Pendidikan termasuk PROTA dan PROMES
- Penerapan silabus dan RPP yang sudah direncanakan

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 8 Mei 2010

<sup>80</sup> Dr. Ahmad Tafsir, *ilmu pendidikan dalam perspektif islam*, Bandung: PT. Rosda Karya, hal. 79

- Penerapan metode dalam proses belajar mengajar
- Penerapan pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)
- Penerapan struktur kurikulum yang sudah ditentukan.<sup>81</sup>

c. Evaluasi

Evaluasi menjadi tahapan yang terakhir di dalam pelaksanaan kurikulum adalah dilakukan oleh pendidik bidang studi PAI untuk mengetahui seberapa besarkah pencapaian dalam pelaksanaan kurikulum yang telah dilaksanakan dan dengan evaluasi inilah dapat menjadikan lebih baik dalam pelaksanaan kurikulum. Adapun yang dilakukan pendidik agama Islam SMP Negeri 1 Sayung Demak pada tahapan ini yaitu mengevaluasi hasil belajar peserta didik setiap semester sekali dan terus dilakukan agar proses pendidikan mengalami peningkatan terutama pada pendidik sendiri di dalam menerapkan kurikulum yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan.

**2. Pelaksanaan Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pengembangan materi Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk lebih mendalami atau meluaskan materi ajar yang diajarkan kepada peserta didik yang mana nantinya peserta didik dapat lebih memahami apa yang diajarkan, artinya pemahamannya tidak sepotong-sepotong maka dengan demikian akan menjadikan peserta didik yang betul-betul faham dengan apa yang diajarkan oleh seorang pendidik. Dalam pelaksanaan

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam pada tanggal 10 mei 2010

pengembangannya mencakup tipe materi dan jenis materi dengan beberapa proses sebagai berikut:

- a. Penerapan kurikulum yang sudah disusun
- b. Pendalaman materi dengan acuan kurikulum yang sudah disusun, dan juga menggunakan beberapa referensi buku dan kitab-kitab yang relevan agar pembelajaran tidak monoton dan harapannya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.
- c. Di dalam proses belajar mengajar pendidik sering melakukan Tanya jawab dengan persoalan-persoalan yang sedang terjadi atau tenar di lingkungan atau juga disebut *Problem Solving* dan berbagai macam metode yang digunakan itu sebagai cara pendidik bagaimana melakukan pengembangan materi dalam proses belajar mengajar.
- d. Setiap setelah 2 kali pertemuan pendidikan memberikan soal-soal kepada peserta didik, dimaksudkan agar peserta didik terbiasa dengan pertanyaan-pertanyaan yang bermodel-model (berbagai macam soal agama).<sup>82</sup>

### **C. Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Sayung – Demak Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Sayung yang diperoleh melalui ulangan harian setelah dikembangkannya materi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sayung Demak pada tanggal 10 Mei 2010

Tabel V

Nilai Peserta Didik Kelas VII H Setelah Dilakukan Pengembangan

NO	NAMA	NILAI
1	Ade Lestiorini	80
2	Al Khonaah	80
3	Anis Watin Niswah	80
4	Arif Setiawan	80
5	Ela Ludfiana	85
6	Faiq Alifiyan Bahtiar	80
7	Faisal Hadi Saputra	80
8	Fitkhi Sultikan	90
9	Fitri Handayani	85
10	Harun Bahrudin	80
11	Hujjatul Muz'dalifah	90
12	Khoirum Lailatul M.	85
13	Mariskha Niky Ardanie	90
14	Mira Arisandy	90
15	Muhammad Labib	95
16	Muhammad Rofiq	80
17	Muhammad Sidiq	85
18	Muz'dalifah	80
19	Mutia Sekar Astantiya	80
20	Niken Ervita Dewi	80
21	Nur Anisah	85
22	Prastyo Wahyu Utomo	75
23	Rindi Nirwana	80
24	Sidiq Dwi Rahmad	80
25	Siti Zulaikhah	95
26	Siwi santyo Dewi	90
27	Teguh Fahri Wibowo	80
28	Uli Choiriyah	80

**BAB IV**

**ANALISIS TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM  
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DALAM  
PENGEMBANGAN MATERI PAI TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 SAYUNG – DEMAK.**

Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang ditemukan dilapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kombinasi antara dua metode analisis yaitu metode analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini data kuantitatif dan data kualitatif dikombinasikan untuk mendapatkan gambaran hasil yang komprehensif. Deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan kata-kata dan fakta-fakta yang ada sedangkan deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan bentuk angka-angka yang akhirnya akan ditarik suatu kesimpulan.

Adapun data-data yang akan di analisis meliputi analisis data tentang implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengembangan materi pendidikan agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran di SMP N 1 Sayung Demak, dan analisis data tentang hasil belajar peserta didik bidang studi pendidikan agama Islam (PAI).

A. Analisis Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP N 1 Sayung.

Menurut data yang diperoleh penulis di lapangan seorang pendidik yang ada di SMP Negeri 1 Sayung Demak sebelum melakukan proses belajar mengajar telah menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan berdasarkan pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dijabarkan dalam indikator pembelajaran, hal tersebut menunjukkan bahwa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran telah diimplementasikan.

Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) seorang pendidik akan dapat menerapkan pengembangan materi, selain itu pendidik tidak bisa menghiraukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penerapan kalender pendidikan
2. Penyusunan dan penerapan program tahunan (PROTA)
3. Penyusunan dan penerapan program semester (PROMES)
4. Penyusunan dan penerapan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
5. Penyusunan dan Penerapan struktur kurikulum yang sudah ditentukan.
6. Pelaksanaan evaluasi

Dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak hanya pada poin dua tersebut, namun juga harus melaksanakan hal-hal yang disebutkan di atas, maka dengan demikian akan terjadilah disebut implementasi kurikulum.

- B. Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Proses Pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik tidak bisa hanya dengan menggunakan satu metode, karena tidak semua mata pelajaran menggunakan metode yang sama. Maka pengembangan materi ajar yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan perhatian, pemahaman dan motivasi belajar mereka sehingga yang terjadi akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Maka seorang pendidik dalam proses belajar mengajar mempunyai tugas dan peran mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya karena pendidik selain menjadi seorang guru yang mentransformasikan ilmu pengetahuan, pendidik juga sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Data yang diperoleh penulis melalui wawancara dengan guru bidang studi mengenai analisis pengembangan materi pendidikan agama Islam (PAI) dalam proses belajar mengajar adalah mencakup tipe materi dan jenis materi yang dikembangkan, yaitu:

- 1) Tipe materi pendidikan agama Islam (PAI)
  - a) Fakta yaitu bukti adanya penyusunan dan pengembangan kurikulum dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - b) Konsep yaitu sekumpulan fakta yang kita kenali dengan nama yang sama.
  - c) Prinsip yaitu hubungan sebab akibat antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya.

- d) Prosedur yaitu tata cara atau langkah yang harus dilakukan dan diperhatikan dalam proses transformasi ilmu pengetahuan.
  - e) Nilai yaitu sesuatu itu bernilai dan bermanfaat jika materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dapat mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Jenis materi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- a) Motorik yaitu materi pembelajaran akan dapat dipahami oleh peserta didik kalau pendidik cara menyampaikannya langsung memperagakan dan mempraktekkan bagaimana cara ruku' dan sujud yang baik dan benar.
  - b) Sensori yaitu mengenai pokok pembahasan atau materi pelajaran yang disampaikan pendidik bisa dipahami oleh peserta didik melalui indranya.
  - c) Memori yaitu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik materi pelajarannya dapat dipahami dan dipelajari kalau ingatan peserta didik berkembang.
  - d) Emosi yaitu materi PAI yang diajarkan bisa dipelajari atau dipahami jika naluri atau perasaan peserta didik terpengaruh untuk mau mempelajarinya.

Selain data tersebut penulis juga memperoleh data bahwa untuk mengembangkan tujuan tersebut guru bidang studi sendiri menyusun dokumen kurikulum seperti program tahunan (PROTA) dan program semesteran (PROMES) mulai dari penyusunan kurikulum sampai pada

pengembangannya yang disesuaikan dengan penyusunan yang telah ditetapkan oleh BSNP

### C. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) diperoleh dari ulangan harian. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V

Nilai Peserta Didik Kelas VII H Setelah Dilakukan Pengembangan

NO	NAMA	NILAI
1	Ade Lestiorini	75
2	Al Khonaah	80
3	Anis Watin Niswah	80
4	Arif Setiawan	80
5	Ela Ludfiana	85
6	Faiq Alifiyan Bahtiar	80
7	Faisal Hadi Saputra	80
8	Fitkhi Sultikan	90
9	Fitri Handayani	85
10	Harun Bahrudin	80
11	Hujjatul Muz'dalifah	90
12	Khoirum Lailatul M.	85
13	Mariskha Niky Ardanie	90
14	Mira Arisandy	90
15	Muhammad Labib	95
16	Muhammad Rofiq	80
17	Muhammad Sidiq	85
18	Muz'dalifah	80
19	Mutia Sekar Astantiya	80
20	Niken Ervita Dewi	80
21	Nur Anisah	85
22	Prastyo Wahyu Utomo	75
23	Rindi Nirwana	80

24	Sidiq Dwi Rahmad	80
25	Siti Zulaikhah	95
26	Siwi santyo Dewi	90
27	Teguh Fahri Wibowo	80
28	Uli Choiriyah	80

Berdasarkan tabel diatas dapat diinformasikan bahwa dari 28 responden yang hasil belajar PAI setelah dikembangkannya materi, telah mencapai ketuntasan belajar (memperoleh nilai diatas 75) ada 26 peserta didik atau 96%, sedangkan siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas (memperoleh nilai di bawah 75 ) tidak ada.

Kemudian dari tabel diatas, dapat diketahui mean atau rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\text{rumus } \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai

n = jumlah siswa

Jadi, rata-rata atau *mean* dari data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah:

$$\text{rumus } \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2335}{28}$$

$$\bar{x} = 83,3$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *mean* atau rata-ratanya adalah 83 dan dapat dikatakan baik.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PAI di SMP N 1 Sayung Demak telah mencapai indikator keberhasilan yaitu mencapai nilai 75 atau 75 keatas, maka dengan demikian pengembangan materi pada bidang studi Pendidikan Agama Islam mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Sesuai dengan teori bahwa penjabaran SK dan KD sebagai bagian dari pengembangan kurikulum, tingkat satuan pendidikan (KTSP) dilakukan melalui pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus merupakan penjabaran secara umum dengan mengembangkan SK-KD menjadi indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian. Sebagai bagian dari langkah pengembangan silabus, pengembangan indikator merupakan langkah strategis yang berpengaruh pada kualitas pembelajaran di kelas. Kemampuan guru dan sekolah dalam mengembangkan indikator berpengaruh pada kualitas kompetensi peserta didik di sekolah tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah data-data yang dibutuhkan dapat terkumpul dan melalui analisa secara sistematis skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pengembangan Materi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Sayung Demak", Maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) benar-benar telah diterapkan oleh para guru. Diantara yang diterapkan meliputi kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kriteria ketuntasan minimum, dan evaluasi pembelajaran.
2. Pengembangan materi PAI dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik pengembangannya mengarah pada tipe materi, jenis materi, Standart Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai acuan kemudian pendidik menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan sebagai alat untuk mengembangkan materi dengan tujuan agar peserta didik dalam memahami materi pelajaran tidak sepotong-sepotong.
3. Penerapan pengembangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar PAI mencapai keberhasilan karena dilihat dari rata-rata nilai 83,3.

## B. Kritik dan Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII SMP N 1 Sayung Demak, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan alat yang membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan penyusunan dan penerapannya harus selalu diperhatikan dengan sungguh-sungguh.
2. Pengembangan materi ajar sebaiknya selalu dilakukan oleh pendidik khususnya pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) karena hal tersebut dapat meningkatkan *out put* yang lebih baik atau berkualitas.
3. Kepada pihak SMP N 1 Sayung Demak agar senantiasa memperhatikan kurikulum khususnya dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran selalu kondusif dan lebih meningkatnya mutu pendidikan.

Penulis berharap semoga dibalik kesederhanaan penyusunan skripsi ini tersimpan suatu manfaat yang besar bagi penulis khususnya, serta para pembaca yang budiman dan pihak-pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan untuk itu kritik dan saran dari yang terkait sangat penulis harapkan untuk dapat berkarya lebih baik lagi dikesempatan lain.

## DAFTAR PUSTKA

- ul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- ul Majid, S.Ag, Dian Andayani, S.Pd, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- urtemen Agama Republik Indonesia, *A1-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, 1984.
- E. Mulyasa, M. Pd., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rasdakarya, 2007.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sumardi Suryabroto, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pres, 1987.
- Wina Sanjaya, M. Pd., *Kurikulum dan Proses Pembelajaran Teori dan Praktek, Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992.
- H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd., *Hand Out Materi PAI*, Semarang: FAI UNISSULA, 2006.
- H. Mustopa Halmar, M. Ag, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: SA Press, 2006.
- H. Zuhairimi, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.

- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, Tth.
- S. Marsong, *Penelitian Pendidikan Metodologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sutrisno Hadi, M. A., *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979.
- ode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1990.
- Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. 3, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Widodo dan Mukhtar, Cet. I, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Avyrous, 2002.
- Irfani Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT Ciputat Press Group, 2003.
- [//potretpendidikankalteng.blogspot.com/2009/03/sekilas-tentang-ktsp.html](http://potretpendidikankalteng.blogspot.com/2009/03/sekilas-tentang-ktsp.html) Tanggal 10 maret 2010
- [//ramaversion.multiply.com/journal/item/6/Sekilastentang KTSP](http://ramaversion.multiply.com/journal/item/6/Sekilastentang_KTSP) tanggal 10 maret 2010
- [//www.dhanay.co.cc/](http://www.dhanay.co.cc/) tanggal 10 maret 2010
- [//www.dhanay.co.cc/2009/11/ktspkurikulumingkatsatuan.html](http://www.dhanay.co.cc/2009/11/ktspkurikulumingkatsatuan.html) tanggal 10 maret 2010
- [//www.Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran. Com](http://www.PanduanPengembanganMateriPembelajaran.Com) Tanggal 8 maret 2010
- [//www.panduan pengembangan materi pembelajaran.com.](http://www.panduanpengembanganmateri.pembelajaran.com)
- [//www.panduan pengembangan materi pembelajaran.com.](http://www.panduanpengembanganmateri.pembelajaran.com) Tanggal 8 maret 2010
- [//www.PanduanPengembanganMateriPembelajaran.Com](http://www.PanduanPengembanganMateriPembelajaran.Com) Tanggal 8 maret 2010
- [//www.scribd.com/doc/15507808/Contoh KTSP](http://www.scribd.com/doc/15507808/Contoh_KTSP) tanggal 10 maret 2010
- [//www.siledeboom.com presentations/ 43009/ Kurikulum-Tingkat-Satuan-Pendidikan.](http://www.siledeboom.com/presentations/43009/Kurikulum-Tingkat-Satuan-Pendidikan)
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988.

hammad joko susilo, S. Pd. M. Pd, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar, 2007.

Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Perkembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*,  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.

Dr. Abuddin Nata, MA, cet. Ke. V, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media  
Pratama, 2005.

Dr. Ahmad Tafsir, Cet. 2, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya, 2001.

ardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. Ke. 5, Jakarta: Balai Pustaka,  
1976.

